BAB III
ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan Perkembangan bisnis bidang telekomunikasi di Indonesia yang demikian cepat serta potensi pasar yang luas, maka pada tahun 2007 management memutuskan untuk mulai masuk dalam bisnis ini.

Merperhatikan skala usaha dan prospek bisins yang terus berkembang, pada tanggal 01 Desember 2007 seluruh pemegang saham PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia menetapkan untuk mengkhususkan untuk usaha pada bidang jasa penyediaan sarana telekomunikasi dan multi media dalam satu badan hukun yang mandiri dengan nama PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia.

Kami berkomitmen siap menjalin kerja sama dengan para operator dan pengusaha bidang telekomunikasi serta multimedia di Indonesia.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

3.2.1 Visi Perusahaan

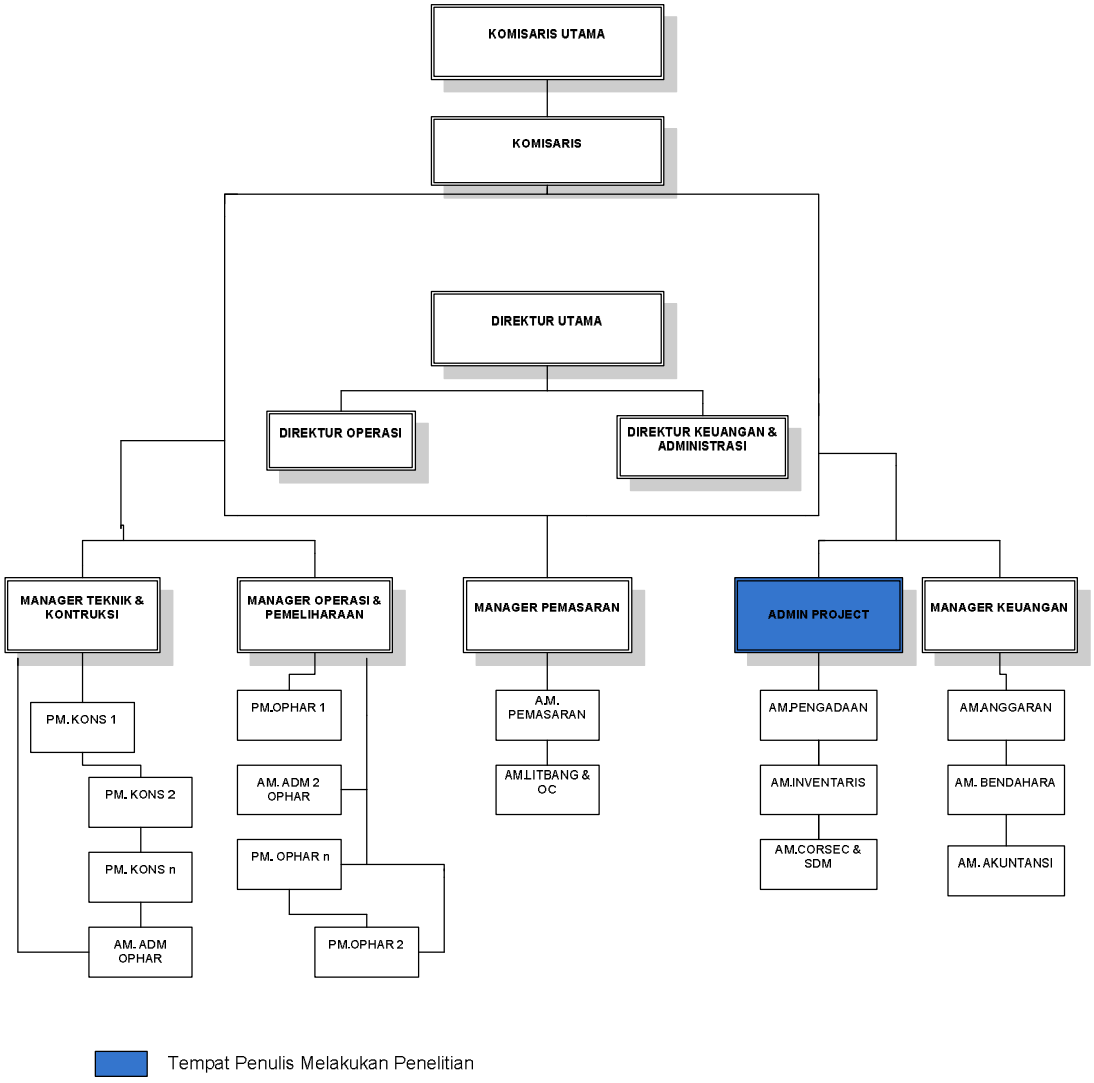
Menjadi mitra terkemuka penyedia sarana bagi operator jasa telekomunikasi dan multimedia di Indonesia.

3.2.2 Misi Perusahaan

Kami bertekad memberikan pelayanan, solusi dan hasil karya yang terbaik dan memuaskan bagi mitra kerja, pemegang saham dan karyawan.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:



PM = Project Manager
AM = Asisten of Manager

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Berikut adalah penjabaran untuk memperjelas struktur organisasi pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia dengan susunan wewenang dan masing-masing diuraikan sebagai berikut:

A. Manajer Keuangan

1. Fungsi dari Manajer keuangan yaitu mengarahkan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan keuangan.
2. Mengatur segala kegiatan keuangan perusahaan serta mencatat semua pendapatan dan pengeluaran keuangan perusahaan.

B. Admin Proyek

1. Fungsi dari Admin *Project* yaitu menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan ketika ada pesanan proyek dari *Vendor/Customer.*
2. Melakukan Rencana Anggaran Biaya-biaya pada waktu proyek dimulai.
3. Membuatkan Surat Persetujuan untuk customer jika terjadi kenaikan harga pesanan.
4. Membuatkan struk gaji berdasarkan data karyawan.
5. Menerima PO (*Purchase Order*) dari *vendor/customer.*

C. Manajer Teknik dan Konstruksi

1. Fungsi dari Manajer Teknik dan Konstruksi adalah membuatkan daftar kebutuhan bahan baku.
2. Membuat *Job Order Sheet.*
3. Mengecek Pelaksanaan Proyek.
4. Melakukan proyek produksi sesuai dengan purchase order dari customer.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan perusahaan.

D. Asisten manajer Akuntansi

1. Fungsi dari Asisten Manajer Akuntansi adalah mengelola keuangan /kas kecil untuk keperluan operasional

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem Berjalan

Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Biaya.
2. Pembeliaan Bahan Baku terjadi jika ada pesanan dari *vendor*.
3. Biaya tenaga kerja langsung maupun tidak lansung (Gaji dan upah) di bayar berdasarkan proyek.
4. Memproduksi jika ada pesanan dari *vendor*.
5. Metode Pencatatan *Accrual Basic.*
6. Melakukan proses produksi sesuai dengan PO (*Purchases Order*) dari *vendor*/customer
7. Proyek mulai dikerjakan dengan membuat pengajuan Anggaran Biaya/RAB proyek oleh tim teknik
8. Kegiatan Proyek dapat dipertanggung jawabkan dengan bukti-bukti yang kompoten sesuai dengan akuntansi
9. Fungsi admin proyek akan melakukan *Control Cash Flow* pada perusahaan, untuk mengetahui dana yang ada di perusahaan yang nantinya untuk biaya-biaya produksi
10. Jika terjadi kenaikan harga bahan baku yang berpengaruh terhadap harga jual pesanan maka akan di buatkan surat persetujuan untuk kedua belah pihak antara perusahaan dengan customer.
11. Fungsi dan petunjuk kerja yang dilakukan oleh bagian manajer teknik dan kontruksi
12. Fungsi produksi dilakukan oleh bagian kontruksi, bagian ini berfungsi untuk melakukan proyek sampai proyek selesai
13. Fungsi pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian Asisten Manajer Akuntansi/Acounting

    Bagian ini bertugas untuk mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

14. Jika Proyek selesai, maka akan di akui sebagai biaya operasional langsung maupun tidak lansung
15. Harga pokok produksi di dapat dari bahan baku, bahan pembantu dan biaya untuk menggaji karyawan yang secara langsung mengerjakannya
16. Bahan baku dan penolong dari pemasok yang telah terdaftar
17. Biaya *overhead* pabrik ialah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membentuk suatu proyek kecuali bahan baku, bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung
18. Gaji dan upah pegawai yang langsung mengerjakan proyek di bayar perproyek atau ketika proyek selesai
19. Proyek dikerjakan berdasarkan pesanan dari *customer*
20. Biaya untuk proyek menggunakan *full costing*
21. Harga Jual ditentukan di awal produksi.
22. Harga minimal pesanan Rp. 50.000.00
23. Perhitungan BOP berdasarkan persentase dari biaya tenaga kerja langsung.
24. Biaya angkut produksi ditentukan berdasarkan spesifikasi tower.
25. Gaji karyawan ditentukan diakhir bulan
26. Upah lembur pegawai tidak tetap dihitung berdasarkan jam kerja.

3.6 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:

A. Manajer Keuangan
B. Admin Proyek
C. Asman Akuntansi
D. Manajer Teknik dan Kontruksi
E. Bank
F. *Supplier*
G. *Customer* (Pelanggan)

3.7 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir atau dokumen dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Keuangan pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:

1. PPO (Penerimaan Purchase Order)
2. WO (Work Order)
3. SP (Surat Persetujuan)
4. FPBB (Faktur Pembelian Bahan Baku)
5. HPP (Lap Harga Pokok Produksi)
6. KHP (Kartu Harga Pokok)
7. Slip Gaji
8. FP (Faktur Pembayaran)
9. JU (Jurnal Umum)
10. BB (Buku Besar)

3.8 Catatan Yang Digunakan

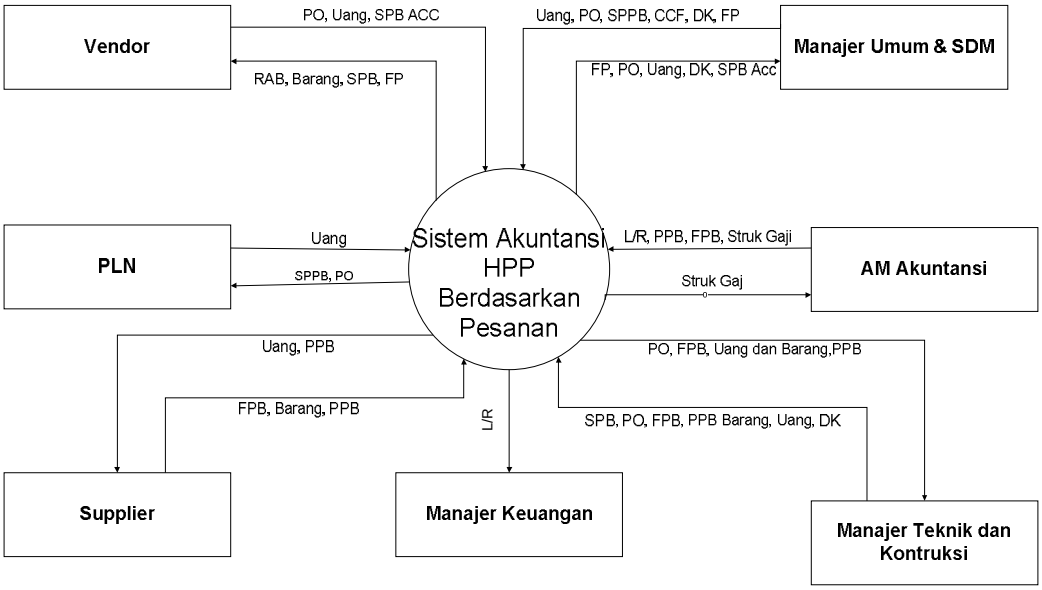
Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PT. PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:

1. JU (Jurnal Umum)
2. BB (Buku Besar)
3. L/R (Laba/Rugi)
4. NS (Neraca Saldo)

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks berjalan dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PT. PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Konteks berjalan

Keterangan:

1. PO (Purcaches Order)
2. RAP (Rancangan Anggaran Produksi)
3. SPK (Surat Persetujuan Kontrak)
4. FPBB (Faktur Pembelian Bahan Baku)
5. PDK (Proyek Dalam Kontruksi)
6. HPP (Harga Pokok Produksi)
7. KHP (Kartu Harga Pokok)
8. Struk Gaji
9. PPB (Pengajuan Proyek Biaya)
10. FP (Faktur Pembayaran)
11. JU (Jurnal Umum)
12. BB (Buku Besar)

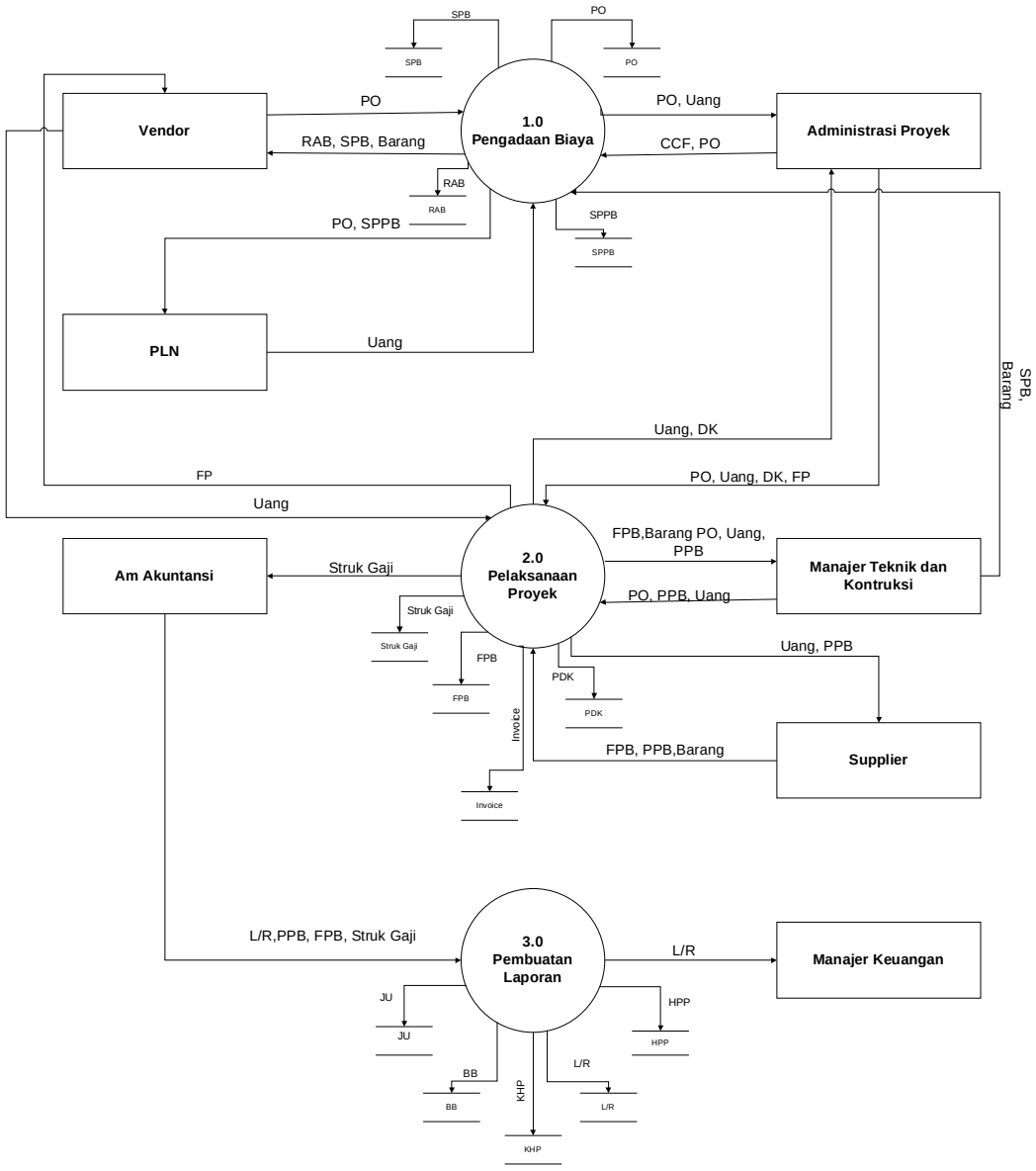
Entitas pada diagram kontek diatas terdiri dari Customer, Admin Proyek, Bank, Am Akuntansi, Suplier, Manajer Keuangan, Manajer teknik dan Kontruksi adapun andil dari masing-masing entitas tersebut dalam proses pembuatan Laporan Pendukung Harga Pokok Produksi diawali dengan Bagian Vendor/Pemasok membuat PO yang diserahkan kepada Admin Proyek dan

dilakukan Control Cash flow (CCF) jika cukup dana dari perusahaan maka akan dibuatkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jika tidak cukup dana maka PO diserahkan kepada Bank untuk mengajukan pinjaman dana kepada Bank selanjutnya dari Bank menyerahakan dana kepada Admin Proyek lalu PO tersebut Acc, selanjutnya Admin Proyek menyerahkan Faktur Pembelian Bahan Baku kepada Suplier, selanjutnya dari diserahkan kepada manajer Teknik dan Kontruksi, dari manajer Teknik dan Kontruksi diserahkan kepada Manajer Akuntansi untuk dibuatkan buku besar, laporan laba/rugi dan neraca, hasil laporan tersebut disearahkan kepada Manajer keuangan.

3.9.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan

3.9.2.1 Diagram Arus Data Level 0 (*Overview Diagram)*

Diagram arus data level 0 dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Diagram Arus Data Level 0 (*Overview Diagram)*

Keterangan:

1. PO (Purcaches Order)
2. RAP (Rancangan Anggaran Produksi)
3. SPK (Surat Persetujuan Kontrak)
4. FPBB (Faktur Pembelian Bahan Baku)
5. PDK (Proyek Dalam Kontruksi)
6. HPP (Harga Pokok Produksi)
7. KHP (Kartu Harga Pokok)

8. Struk Gaji
9. PPB (Pengajuan Proyek Biaya)
10. FP (Faktur Pembayaran)
11. JU (Jurnal Umum)
12. BB (Buku Besar)

Diagram arus data level 0 diatas terdapat tiga proses, adapun rincian dari proses-proses tersebut adalah sebagai berikut:

A. Proses Pengadaan Biaya

   Proses Pengadaan Biaya adalah proses pengajuan pengadaan biaya dari Vendor kepada Manajer Umum dan SDM untuk dibuatkan PO yang akan diotorisasi, selanjutnya PO Acc. diberikan kepada Bank untuk mencairkan dana.

B. Proses Pelaksanaan Proyek

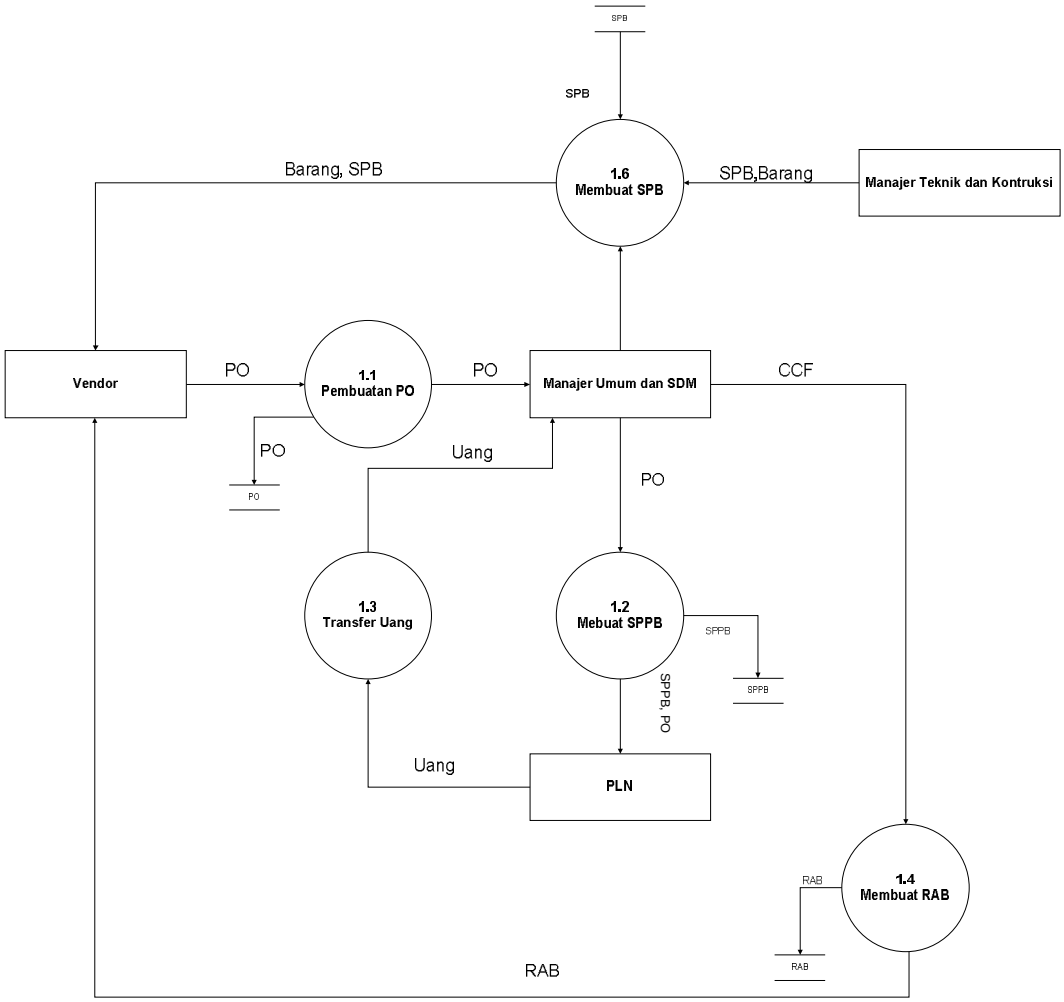
   Proses Pelaksanaan Proyek Tetap adalah proses dari Customer menyerahkan PO kepada bagian admin proyek selanjutnya kepada Bank dan diserahkan kepada Manajer Teknik dan Kontruksi selajutnya diserahkan kepada Suplier untuk bukti pembeliaan bahan baku untuk pelaksanaan proyek.

C. Proses Pembuatan Laporan

   Proses pembuatan laporan adalah proses yang dimulai dari pembuatan PO yang dimasukan kedalam JU dan BB dan terakhir dibuatkan Laporan Laba Rugi dan Kartu Harga Pokok.

3.9.2.2 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 1

Diagram arus data level 1 proses nomor 2 atau proses pengadaan biaya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 1

Keterangan:

PO: Puchases Order

SPPB: Surat Permohonan Pinjaman Bank

RAB: Rencana Anggaran Biaya

Proses Penentuan Harga Pokok Produksi berjalan pada perusahaan terdapat 5 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Proses membuat PPO, yaitu proses pengisian PPO dari Customer yang akan diserahkan kepada bagian admin proyek.
B. Proses membuat *Job order sheet*, yaitu proses perhitungan biaya produksi per pesanan.

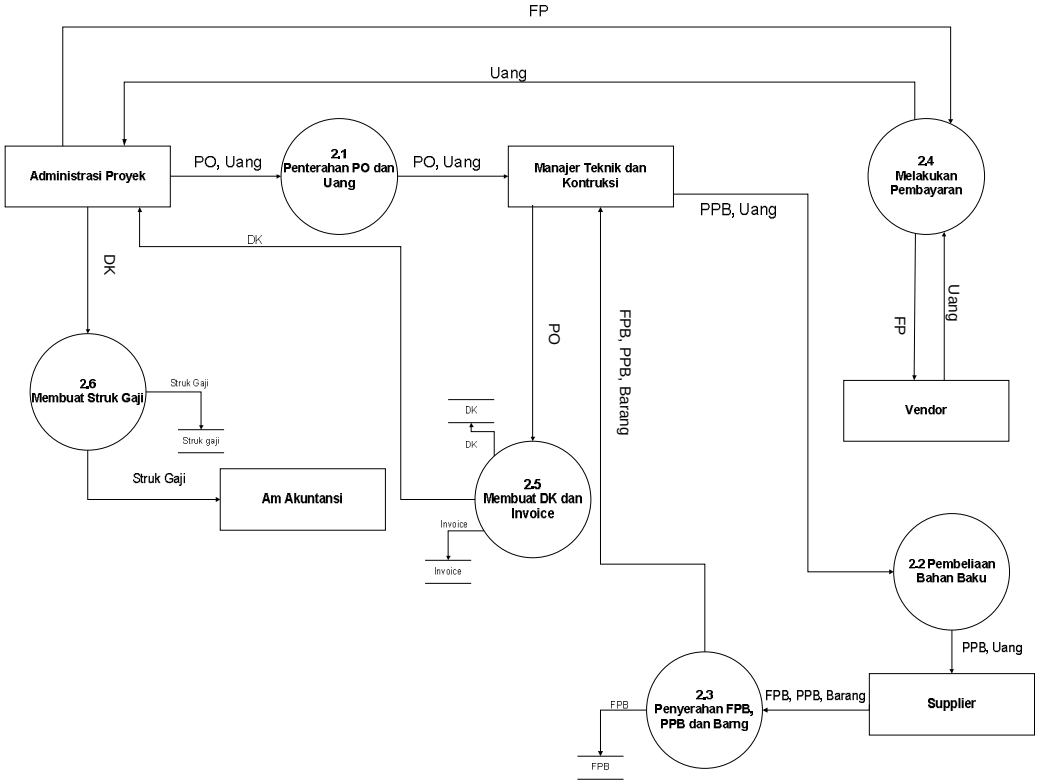
C. Proses pembuatan kartu harga pesanan, yaitu proses perincian mengenai biaya produksi.

D. Proses membuat RAB, yaitu proses perencanaan anggaran biaya yang akan dikeluarkan dan diserahkan kepada supplier.

E. Proses membuat SPB, yaitu proses pembuatan surat pengiriman barang untuk diserahkan kepada manajer teknik dan kontruksi.

3.9.2.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 2

Diagram arus data level 1 proses nomor 3 atau proses pembuatan laporan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 2

Keterangan:

PO : Puchases Order

PBP :Pengajuan Biaya Proyek

FPB : Faktur Pengiriman Barang

DK : Data Karyawan

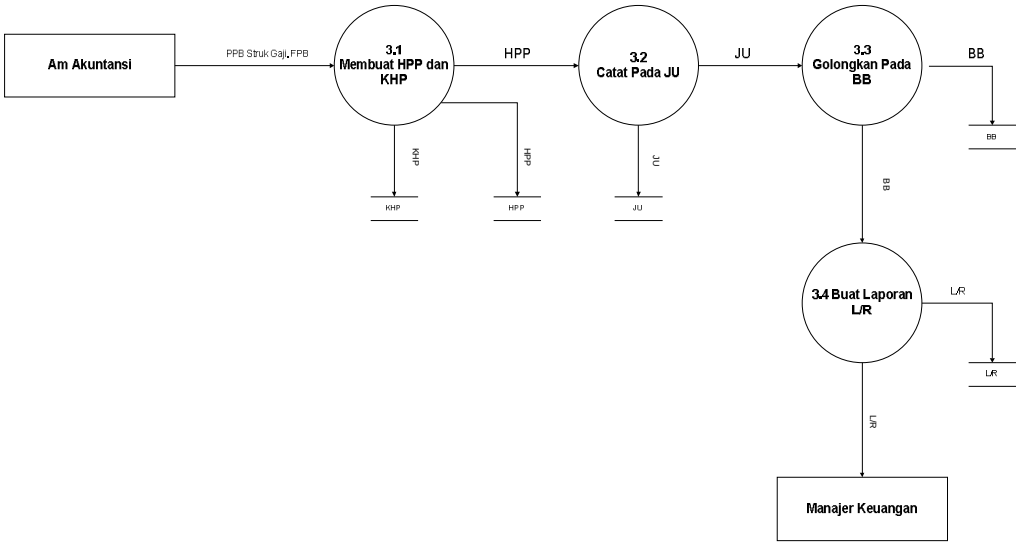
FP : Faktur Penyerahan

Proses Penentuan Harga Pokok Produksi pada perusahaan terdapat 6 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Proses penyerahan PO dan uang, yaitu proses PO diserahkandari vendor kepada manajer teknik dan kontruksi untuk dibuatkan PPB.
B. Proses Pembeliaan bahan baku, yaitu proses penyerahan PPB dan uang dari manajer teknik dan kontruksi kepada supplier.
C. Proses penyerahan FPB, PPB dan barang, yaitu proses penyerahan FPB, PPB dan barang dari suplier kepada manajer teknik dan kontruksi.
D. Proses melakukan pembayaran, yaitu proses penyerahan uang dan Faktur Penyerahan Barang dari vendor kepada manajer umum dan SDM.
E. Proses membuat DK, yaitu proses pembuatan data karyawan oleh manajer teknik dan kontruksi.
F. Proses membuat struk gaji, yaitu proses pembuatan struk gaji karyawan oleh manajer umum dan SDM dan diserahkan kepadan Am. Akuntansi

3.9.2.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 3

Diagram arus data level 1 proses nomor 3 atau proses pembuatan laporan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 3

Proses Pembuatan Laporan pada perusahaan terdapat 4 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Proses membuat HPP dan KHP, yaitu proses pembuatan Harga Pokok Produksi dan Kartu Harga Poko oleh Am Akuntansi.
B. Proses pembuatan JU, adalah proses pencatatan transaksi pada JU yang dilakukan oleh Am Akuntansi dari HPP, KHP dan kwitansi-kwitansi lain.
C. Proses penggolongan pada BB, yaitu proses proses pengklasifikasian akun yang sama pada JU kedalam BB.
D. Proses pembuatan Laporan Laba Rugi dan KHP, yaitu proses pembuatan laporan laba rugi dan KHP oleh Bagian Manajer Keuangan.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data yang berjalan dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kamus Data PO

Nama Arus Data	: PO
Alias	: Purchase Order
Bentuk Data	: Cetakan Komputer
Arus Data	: *Vendor* – Proses 1 Manajer Umum SDM – Proses 2 Manajer Umum SDM – Proses 2
Penjelasan	: Nama Daftar pesanan barang dari *vendor* ke Manajer umum dan Umum
Periode	: Rata- rata setiap bulan
Volume	: Terjadi 5 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.2 Kamus Data SPB

Nama Arus Data	:	SPB
Alias	:	Surat Penyerahan Barang
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan komputer
Arus Data	:	Manajer Umum dan SDM– Proses 1
		Vendor– Prose s 1
Penjelasan	:	Dokumen cetakan komputer sebagai bukti transaksi untuk Manajer Umum dan SDM menyerahkan pesanan barang
Periode	:	Rata-Rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi setiap kali ada pesanan barang

Tabel 3.3 Kamus Data RAB

Nama Arus Data	:	RAB
Alias	:	Rencana Anggaran Biaya
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Manajer Umum dan SDM – Proses 1
		Vendor– proses 1
Penjelasan	:	Dokumen Rencana Anggaran Baiaya dariManajer Umum SDM untuk vendor
Periode	:	Rata-rata setiap kali ada transaksi pesanan proyek

Tabel 3.4 Kamus Data SPPB

Nama Arus Data	:	SPPB
Alias	:	Surat Pengajuan Pinjaman Bank
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Manajer Umum SDM – Proses 1
		Bank – Proses 1
Penjelasan	:	Bukti Pengajuan Pinjaman ke Bank
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 4 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.5 Kamus Data DK

Nama Arus Data	:	DK
Alias	:	Data Karyawan
Bentuk Data	:	Cetakan Komputer
Arus Data	:	Manajer Umum SDM – Proses 2
		Am Akuntansi – Proses 2
		Administrasi Keuangan – Proses 3
Penjelasan	:	Bukti Pembayaran dari Customer
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 15 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.6 Kamus Data FB

Nama Arus Data	:	FB
Alias	:	Faktur Pembayaran
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Manajer Umum dan SDM– Proses 2
		Vendor– Prose s 2
Penjelasan	:	Dokumen cetakan komputer sebagai bukti transaksi untuk *Vendor* melakukan pembayaran proyek
Periode	:	Rata-Rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi setiap kali ada transaksi pesanan barang

Tabel 3.7 Kamus Data PPB

Nama Arus Data	:	PPB
Alias	:	Pengajuan Proyek Biaya
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Manajer Umum SDM – Proses 2
		Am Akuntansi – Proses 2
Penjelasan	:	Bukti Pembayaran dari Customer
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 5 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.8 Kamus Data FPBB

Nama Arus Data	:	FPBB
Alias	:	Faktur Pembelian Bahan Baku
Bentuk Data	:	Dokumen Dasar
Arus Data	:	Supplier – Proses 2
		Am Akuntansi – Proses 2
Penjelasan	:	Bukti Pembelian bahan baku
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 5 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.9 Kamus Data HPP

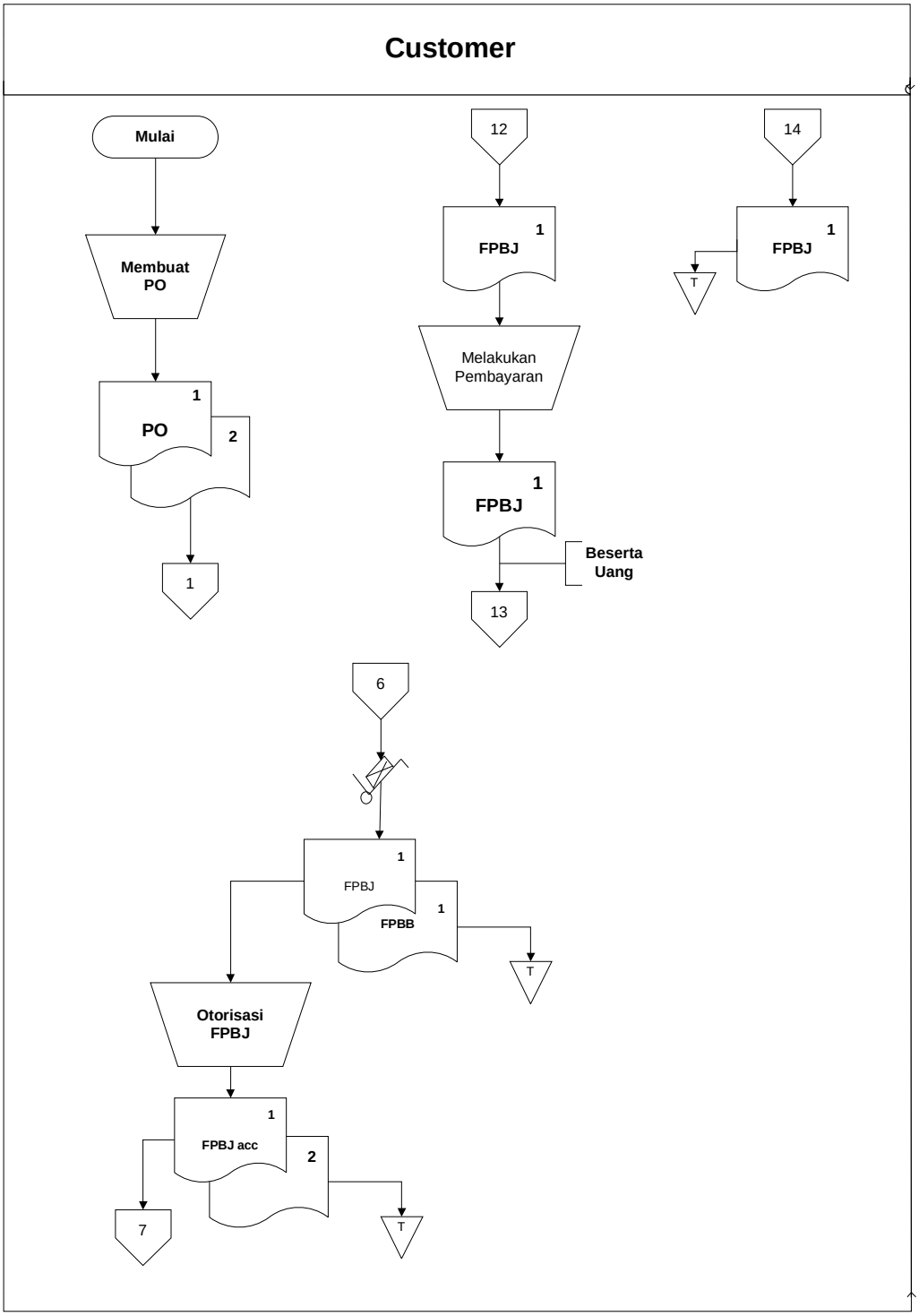
Nama Arus Data	:	HPP
Alias	:	Harga Pokok Produksi
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Am Akuntansi – Proses 3
		Manajer Keuangan – Proses 3
Penjelasan	:	Bukti Pembelian bahan baku
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 5 kali transaksi setiap bulan

Tabel 3.10 Kamus Data KHP

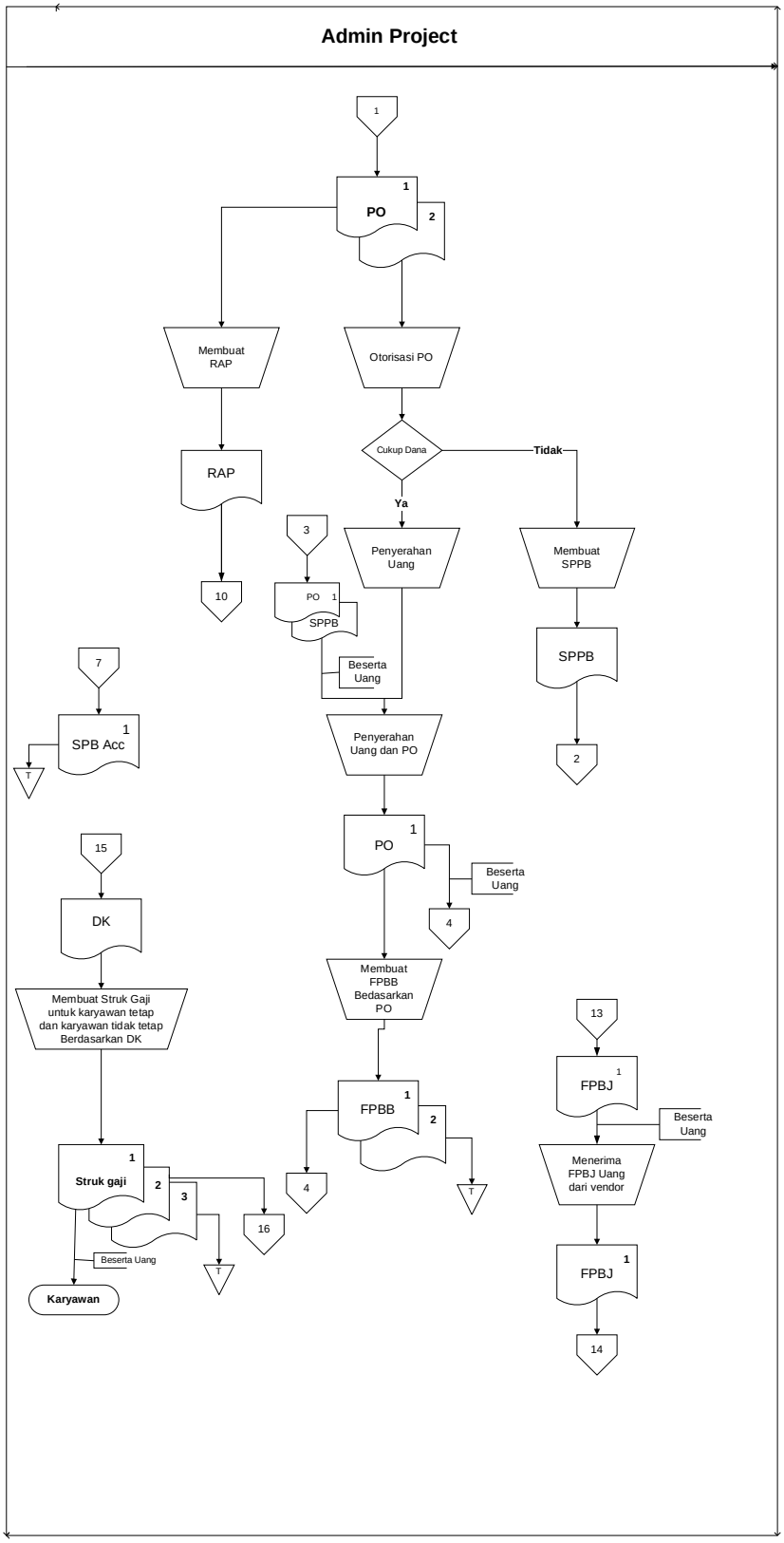
Nama Arus Data	:	KHP
Alias	:	Kartu Harga Pokok
Bentuk Data	:	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	:	Am Akuntansi – Proses 3
		Manajer Keuangan – Proses 3
Penjelasan	:	Bukti Pembelian bahan baku
Periode	:	Rata-rata setiap bulan
Volume	:	Terjadi 5 kali transaksi setiap bulan

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

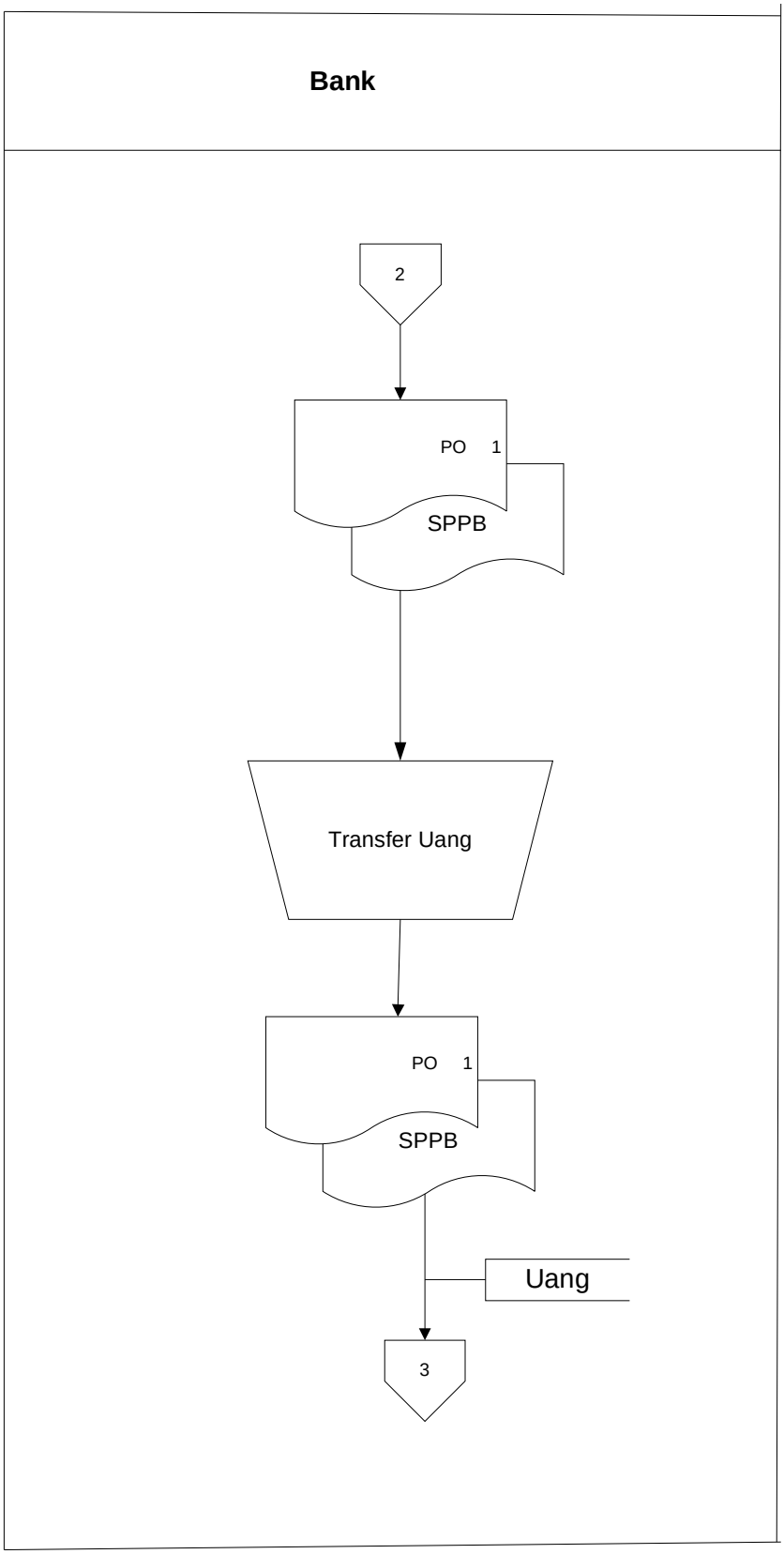
Bagan alir yang berjalan pada Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia adalah sebagai berikut:



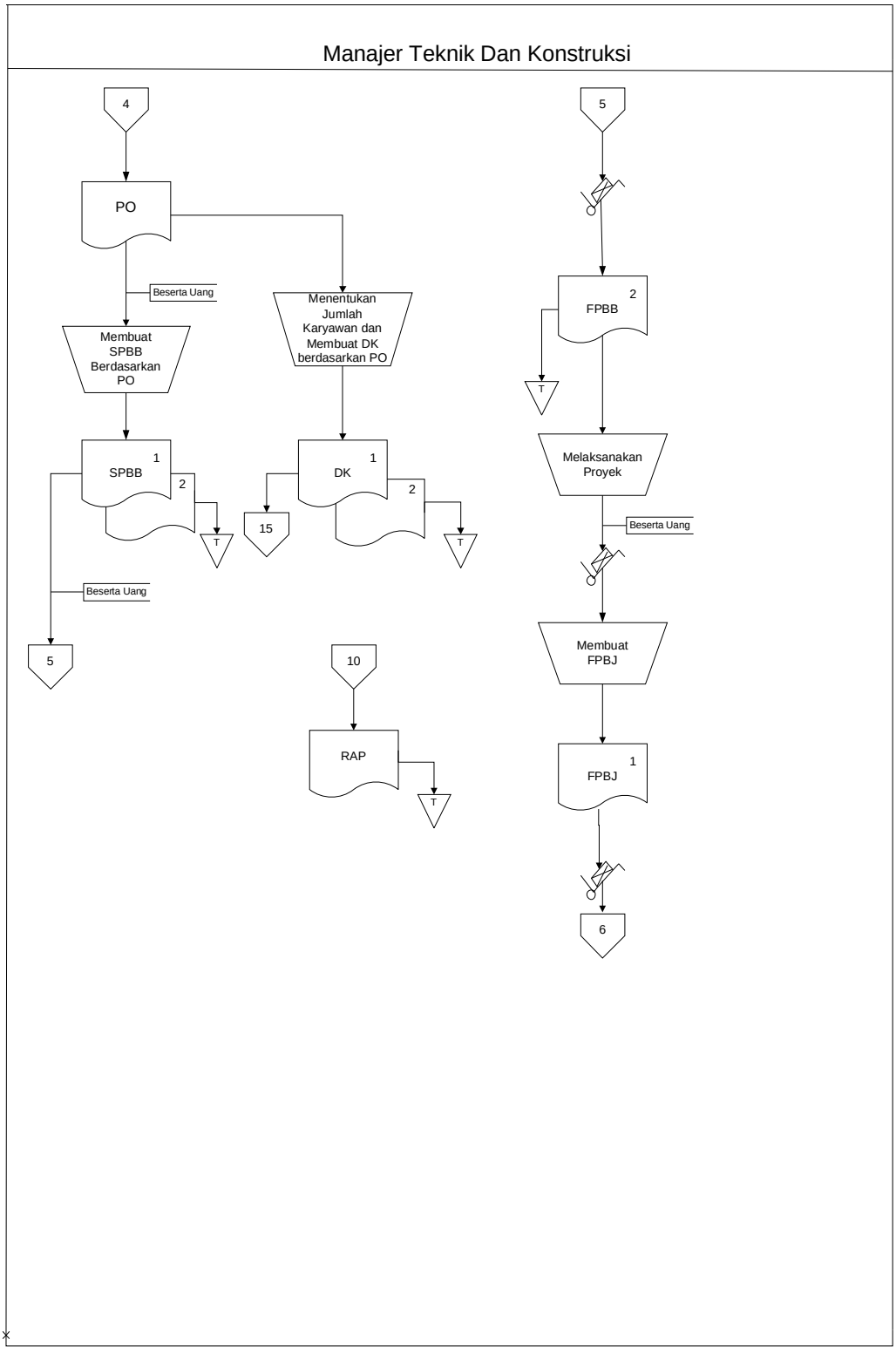
Gambar 3.7 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi



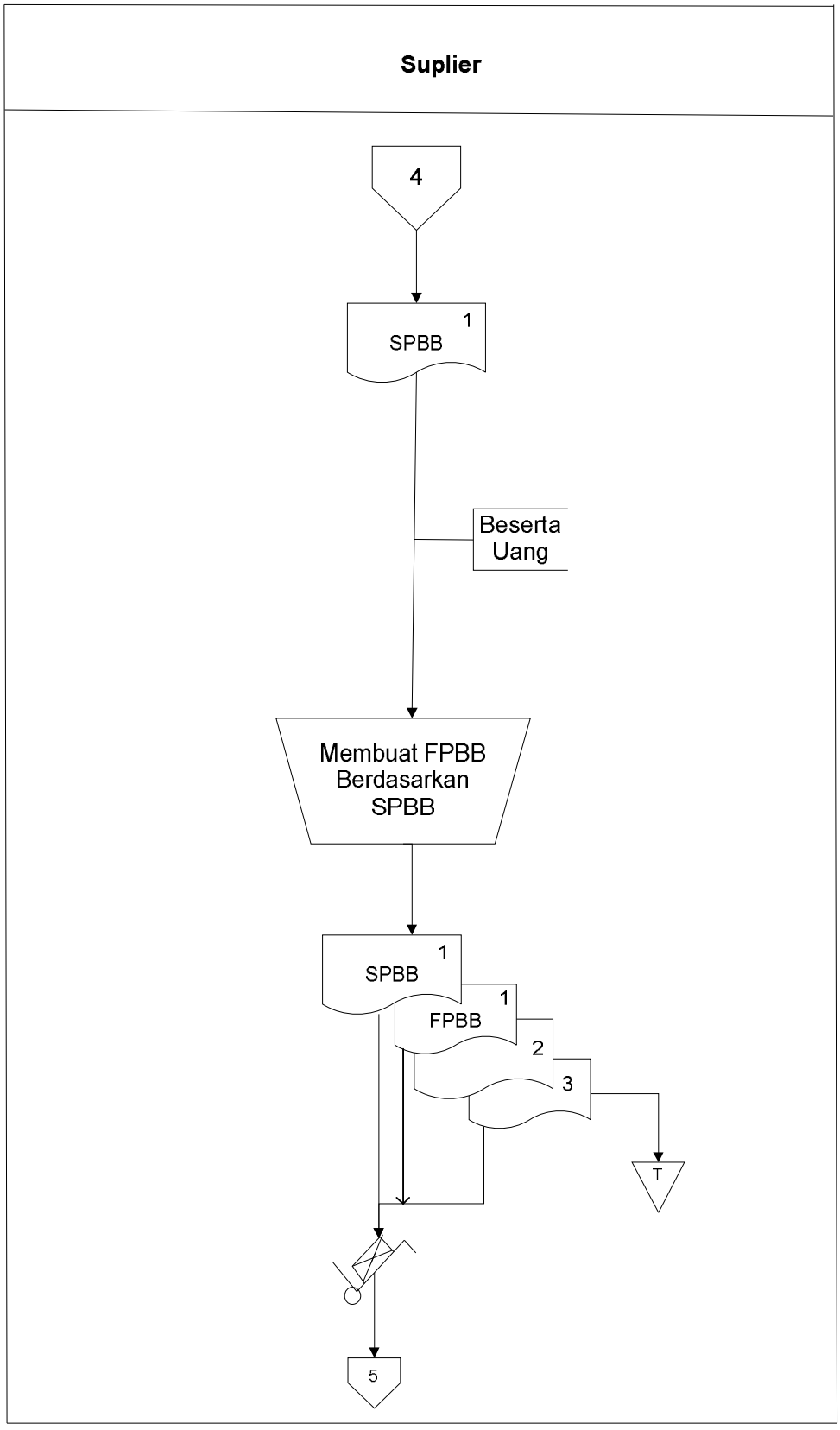
Gambar 3.8 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan)



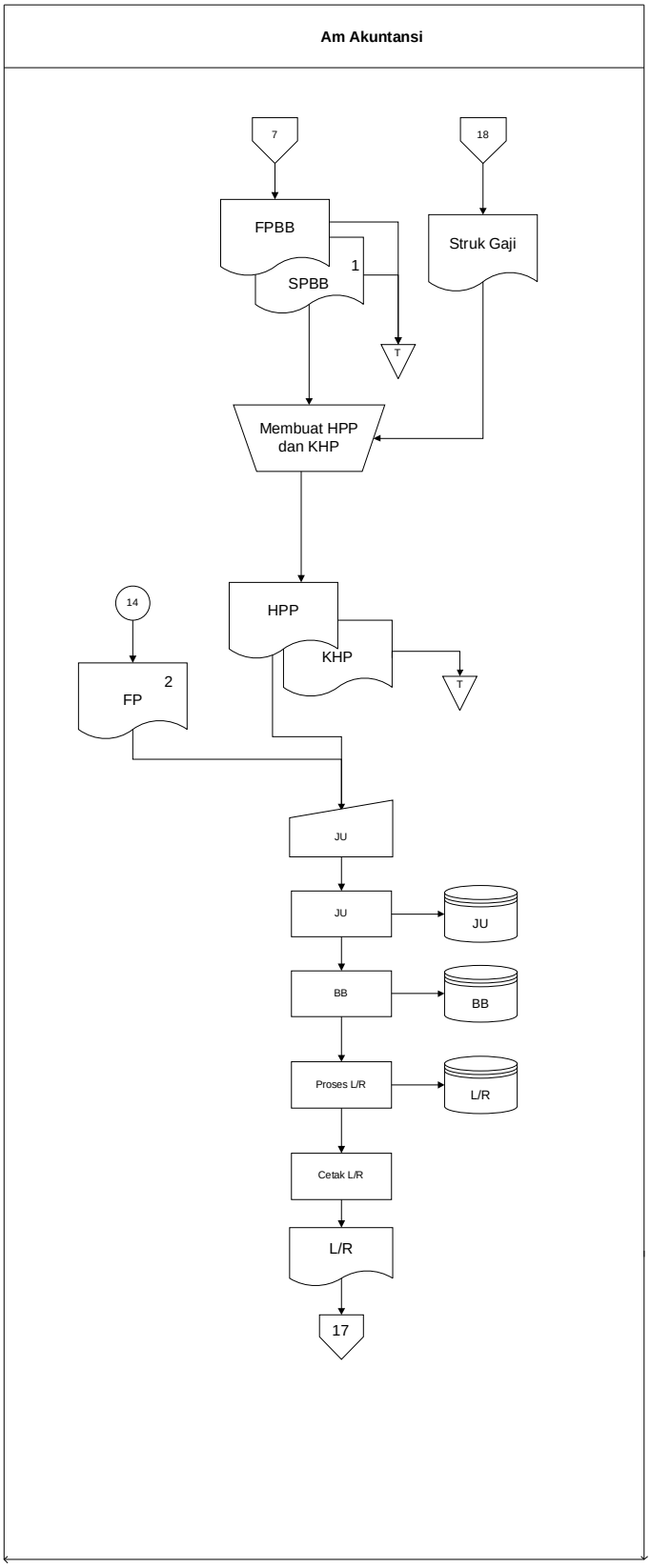
Gambar 3.9 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan1)



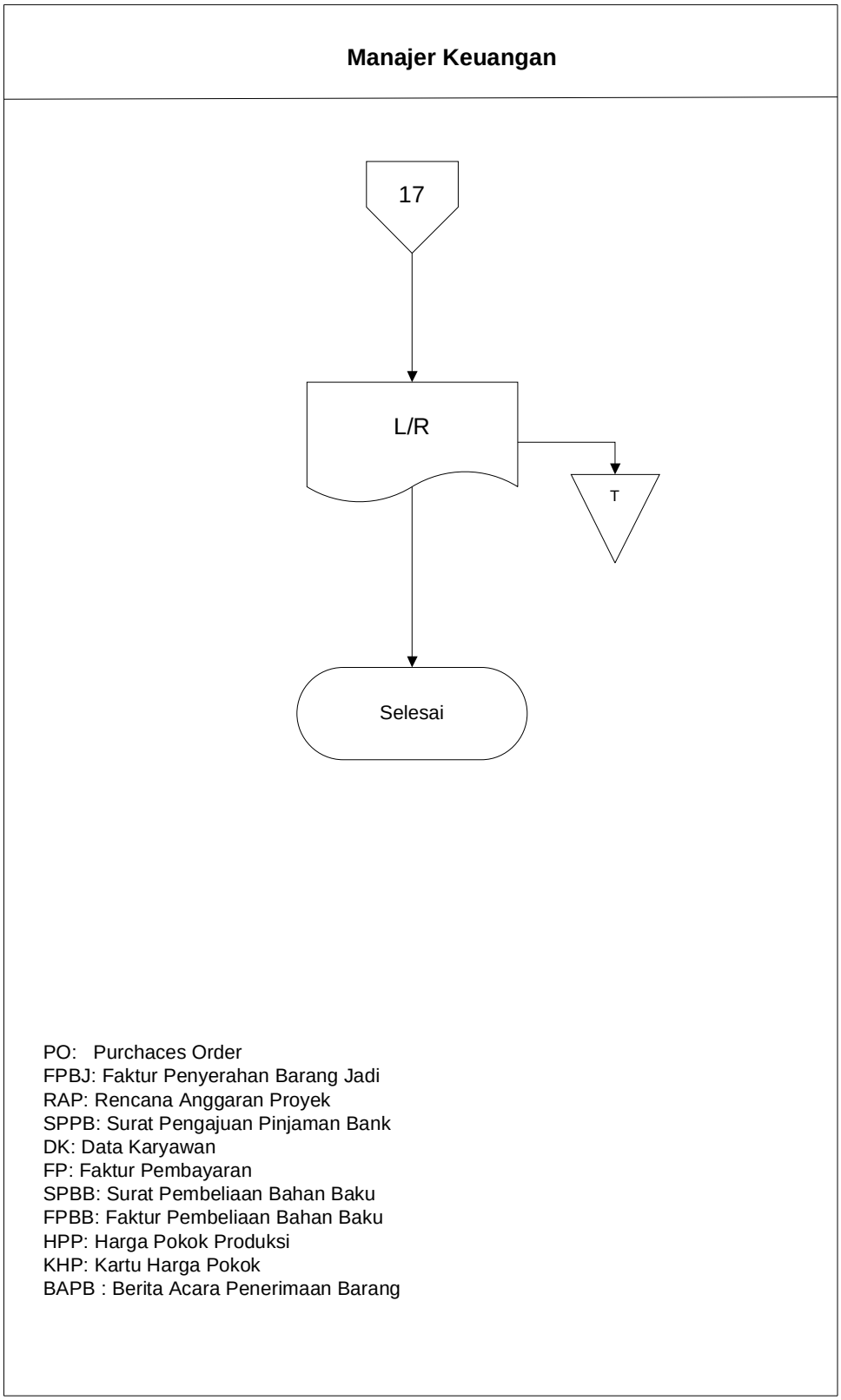
Gambar 3.10 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan 2)



Gambar 3.11 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan 3)



Gambar 3.12 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan 4)



Gambar 3.13 Bagan Alir Sistem dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi (lanjutan 5)

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Sistem informasi akuntansi harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang berjalan pada perusahaan PT. Jaya Teknik Sarana Telemedia masih terdapat kelemahan yang menyebabkan kinerja para pegawai kurang maksimal. Kelemahan tersebut diantaranya adalah masih semi terkomputerisasinya sistem yang berjalan tersebut, sehingga aktifitas kantor yang dikerjakan sering terjadi kesalahan baik dalam pencatatan maupun dalam pemeriksaan barang, juga dalam pembuatan laporan.